

PENGARUH STRATEGI *COPY THE MASTER* MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI BAHASA INDONESIA KELAS VII WUSTHA PKPPS HIDAYATUL QOMARIYAH TAHUN AJARAN 2024/2025

Mahdya Fatina Sanya¹, Salamah², Welti Wediasti³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3}
mahdyafs@gmail.com¹, salamah@mail.uinfabengkulu.ac.id²,
wolti@mail.uinfabengkulu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Copy The Master* melalui media audio visual terhadap kemampuan menulis teks narasi Bahasa Indonesia kelas VII Wustha PKPPS Hidayatul Qomariyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan desain penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah kelas VII A dan VII B yang berjumlah 32 siswa. Peneliti menggunakan kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Copy The Master* melalui media audio visual, dan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan strategi *Copy The Master* melalui media audio visual. Hasil penilaian menunjukkan bahwa siswa kelas VII A sudah cukup baik dalam menulis teks narasi, dibandingkan dengan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional. Sebagaimana data yang telah diperoleh dari hasil *pretest* dan *post-test* yang dianalisis dengan menggunakan uji t-test menggunakan independent sample t-test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan ($0,039 < 0,05$) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil penilaian menulis teks narasi. Hasil deskripsi diperoleh rata-rata nilai *post-test* kelompok kontrol adalah sebesar 70,25 sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen adalah sebesar 76,5. Maka dapat diartikan pada rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan rata-rata kelompok kontrol. Simpulan, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *Copy The Master* melalui media audio visual terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII Wustha Hidayatul Qomariyah pada tahun ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Media Audio Visual, Strategi *Copy The Master*, Teks Narasi.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Copy The Master strategy using audiovisual media on the narrative writing skills of seventh-grade students at Wustha PKPPS

Hidayatul Qomariyah. The method used in this research is a quantitative approach with an experimental research type, employing a quasi-experimental design. The sample includes class VII A and VII B, with a total of 32 students. The researcher designated class VII A as the experimental group, taught using the Copy The Master strategy through audiovisual media, while class VII B served as the control group, taught without this strategy. The assessment results indicate that students in class VII A showed considerable improvement in narrative writing compared to those in the control class, VII B, who were taught using conventional methods. Based on data from pretest and post-test scores analyzed using the independent sample t-test, a significance value of 0.039 was obtained. This indicates a significant difference ($0.039 < 0.05$) between the experimental and control groups in narrative writing scores. The descriptive analysis shows that the average post-test score for the control group was 70.25, while the experimental group's average post-test score was 76.5, indicating a higher average for the experimental group. In conclusion, there is a significant effect of using the Copy The Master strategy with audiovisual media on the narrative writing skills of seventh-grade students at Wustha Hidayatul Qomariyah in the 2024/2025 academic year.

Keywords: *Writing Skills, Audiovisual Media, Copy The Master Strategy, Narrative Text.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian terpenting dari kehidupan sehari-hari, karena memiliki peran dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik dalam hal kognitif, afektif (sikap), maupun psikomotorik. Pendidikan dapat diakses dan dilakukan di mana saja, seperti di sekolah, komunitas, atau rumah. Sedangkan kegiatan pendidikan formal biasanya dilakukan di sekolah. Gunardi et al. (2023), menyatakan bahwa pendidikan di sekolah adalah sistem pendidikan yang terdiri atas kurikulum, manajemen organisasi pusat, sumber belajar dan tata tertib, yang lebih penting pada sistem pembelajaran di kelas yaitu adanya seorang guru. Sejalan dengan pendapat dari hasil penelitian Nurdalilah et al. (2023), yang menyatakan seluruh komponen dan bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa sering menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang mudah dipahami. Namun, pada kenyataannya masih banyak nilai siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak begitu memuaskan terlebih dalam beberapa materi. Sebagai contoh, masih sering ditemukan kesalahan dalam menulis kata baku yang benar dan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Contoh lainnya, masih terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis memerlukan pemahaman beberapa aspek kebahasaan. Begitu pula dalam kegiatan menulis teks. Menulis teks merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kemampuan menggunakan bahasa tulis untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide dan imajinasi seseorang. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2020), menulis adalah proses

penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda, atau tulisan yang bermakna. Dengan menulis inilah seseorang bisa mengutarakan ide atau gagasan ke dalam bentuk karangan secara leluasa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis kepada siswa kelas VII Wustha PKPPS Hidayatul Qomariyah selama observasi, penulis menemukan beberapa masalah saat ikut serta dalam proses belajar mengajar, maupun ketika mengajar secara mandiri di kelas. Masalah tersebut berupa siswa tidak terlalu antusias saat belajar Bahasa Indonesia. Ini karena mereka merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang konvensional, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif saat di kelas. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Wafiq Nurmala sebagai guru Bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa ketika meminta siswa menuliskan karangan teks narasi di kelas VII A dan VII B. Namun, dari 32 siswa terdapat 17 siswa yang menulis hasil karangan sendiri, 15 siswa yang meniru sama persis di buku cetak Bahasa Indonesia.

Karena ada cukup banyak siswa yang meniru sama persis di buku cetak Bahasa Indonesia, hal itu menunjukkan bahwa terdapat cukup banyak siswa yang kesulitan dalam menulis teks narasi. Penulis juga melakukan *interview* kepada salah satu siswa mengenai kesulitan yang mereka hadapi dalam mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kemampuan menulis. Dita Purnama Sari menjelaskan bahwa ada beberapa masalah yang dirasakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu, guru mengajar menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan monoton, serta kurang bisa berimajinasi untuk membuat teks narasi. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis menawarkan strategi pembelajaran yang akan membuat anak tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan dan lebih inovatif dalam mengajar materi tersebut agar siswa lebih memahami apa yang diajarkan.

Terdapat beberapa model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran sastra atau teks narasi. Maka dari itu penulis memberikan strategi *Copy The Master* dengan menggunakan media audio visual berupa film untuk membantu memberikan inspirasi menulis karangan teks narasi pada siswa. Dengan begitu, alih-alih meniru sama persis, siswa akan bisa membuat karangan teks narasi berdasarkan film yang sudah diperlihatkan, kemudian menuliskannya dengan kemampuan imajinasi mereka masing-masing. Strategi *Copy The Master* adalah metode untuk meniru atau mencontoh *master*/model dari seorang ahli. Pada dasarnya, strategi ini menuntut latihan yang sesuai dengan yang ditawarkan. Diharapkan bahwa strategi *Copy The Master* ini akan membantu mengatasi masalah pembelajaran Bahasa Indonesia, yang mencakup materi membaca, menulis, mengarang, dan mendengarkan.

Terkait dengan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini mengkaji tentang pengaruh strategi *Copy The Master* melalui media audio visual terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII Wustha PKPPS Hidayatul Qomariyah. Harapan dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mendorong peneliti lain memecahkan masalah studi kasus yang berkaitan dengan strategi menulis *Copy The Master* melalui media audio visual. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Strategi *Copy The Master* Melalui Media

Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Indonesia Kelas VII Wustha PKPPS Hidayatul Qomariyah Tahun Ajaran 2024/2025.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Proses penelitian bersifat inferensial dalam artian mengambil kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis secara statistika. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, karena ingin mencari variabel independen/*treatment*/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian berbentuk *quasi eksperimen* yang menerapkan eksperimen semu desain *pretest* dan *post-test*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah yang terdiri dari tiga kelas, yakni kelas VII laki-laki, serta kelas VII A dan VII B perempuan. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswi perempuan pada kelas VII Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Total keseluruhan dari sampel adalah 32 siswa. Dalam penelitian ini variabel independen adalah strategi *Copy The Master* dan variabel dependen adalah kemampuan menulis teks narasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel hasil penilaian pada kelompok eksperimen, diketahui nilai rata-rata skor *pretest* dari total 16 responden adalah sebesar 60,81 dengan klasifikasi cukup sedangkan pada hasil penilaian skor *post-test* didapatkan nilai rata-rata sebesar 76,50 dengan klasifikasi baik. Berdasarkan hal tersebut dapat diasumsikan bahwa teknik strategi *Copy The Master* melalui media audio visual berpengaruh pada kemampuan menulis teks narasi Bahasa Indonesia. Tabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Indonesia			
		Skor <i>Pretest</i>	Klasifikasi	Skor <i>Post-test</i>	Klasifikasi
1	Abid Aqila Anina Dirah	82	Baik	87	Sangat baik
2	Asifah Nur Aini	40	Kurang	60	Cukup
3	Alfiah Zahra	75	Baik	70	Baik
4	Camelia Nazira Rahmadhani	82	Baik	90	Sangat baik
5	Feby Viandra	60	Cukup	85	Sangat baik
6	Khodijah Fatma	77	Baik	77	Baik
7	Munisa Al Zahra	52	Kurang	90	Sangat baik
8	Rida Pril Yensi	65	Cukup	75	Baik
9	Serli Oktavia	65	Cukup	72	Baik
10	Dinda Dwi Lestari	47	Kurang	60	Cukup
11	Zallkya Futma Sari	57	Kurang	80	Baik

12	Azzahra Dwi Islamiyah	67	Cukup	82	Baik
13	Niken Dwi Olivia	47	Kurang	80	Baik
14	Dewi Anggraini	67	Cukup	87	Sangat baik
15	Nur Khalifah	25	Sangat Kurang	52	Kurang
16	Husnatul Muslimaini	65	Cukup	77	Baik
	Rata-Rata	60.81	Cukup	76.50	Baik

Kemudian dilakukan uji normalitas untuk memiliki data ditribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel pada masing-masing variabel adalah kurang dari 30. Berdasarkan hasil uji normalitas kelompok kontrol memperoleh nilai signifikan sebesar 0,396 lebih besar dari 0,05 atau $0,396 > 0,05$ yang berarti sampel yang berasal dari distribusi normal. Skor *post-test* kelompok kontrol memperoleh nilai signifikan sebesar 0,836 lebih besar dari 0,05 atau $0,836 > 0,05$ yang berarti sampel yang berasal dari distribusi normal. Skor *pretest* kelompok eksperimen memperoleh nilai signifikan sebesar 0,476 lebih besar dari 0,05 atau $0,476 > 0,05$ yang berarti sampel yang berasal dari distribusi normal. Skor *post-test* kelompok eksperimen memperoleh nilai signifikan sebesar 0,157 lebih besar dari 0,05 atau $0,157 > 0,05$ yang berarti sampel yang berasal dari distribusi normal, yang kesimpulannya seluruh nilai dalam variabel penelitian adalah berasal dari distribusi normal karena memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 (5%). Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 27 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Tests of Normality		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pretest</i> Kontrol	.944	16	.396
<i>Post-test</i> Kontrol	.970	16	.836
<i>Pretest</i> Eksperimen	.949	16	.476
<i>Post-test</i> Eksperimen	.918	16	.157

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Selanjutnya uji yang digunakan adalah uji homogenitas varians untuk mengetahui kedua data tersebut homogen atau tidak dengan cara membandingkan kedua varianssnya. Berdasarkan hasil uji homogenitas, diketahui bahwa nilai *pretest* dan *post-test* kelompok kontrol adalah homogen karena memiliki nilai signifikansi based on mean sebesar 0,607 atau $0,607 > 0,05$ (5%). Nilai *pretest* dan *post-test* kelompok eksperimen juga diketahui berasal dari varianss yang homogen karena memiliki nilai signifikansi based on mean sebesar 0,239 atau $0,239 > 0,05$ (5%). Berdasarkan hasil uji prasyarat yang telah dilakukan, diketahui data-data dalam penelitian telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik uji t sampel berpasangan

dan uji t sampel bebas. Pengujian homogenitas dilakukan dengan analisis *Test of Homogeneity of Varians* melalui program SPSS 27 dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Tests of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kontrol	Based on Mean	.270	1	30	.607
	Based on Median	.249	1	30	.621
	Based on Median and with adjusted df	.249	1	29.145	.621
	Based on trimmed mean	.267	1	30	.609
Eksperimen	Based on Mean	1.443	1	30	.239
	Based on Median	.875	1	30	.357
	Based on Median and with adjusted df	.875	1	26.197	.358
	Based on trimmed mean	1.399	1	30	.246

Berdasarkan hasil uji prasyarat yang telah dilakukan di atas, diketahui data-data dalam penelitian telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik uji t sampel berpasangan dan uji t sampel bebas. Salah satu metode pengujian hipotesis adalah menggunakan uji beda rata-rata atau uji t berpasangan karena data bersifat homogen dan berdistribusi normal serta berasal dari sampel yang sama.

Adapun hasil nilai kemampuan menulis narasi dalam Bahasa Indonesia *pretest* dan *post-test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan ($0,000 < 0,05$) antara *pretest* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Hasil deskripsi diperoleh rata-rata nilai kemampuan *pretest* sebesar 60,81 dan nilai *post-test* sebesar 76,5 menunjukkan adanya peningkatan nilai kemampuan menulis dalam Bahasa Indonesia yang signifikan. Hasil perbandingan nilai kemampuan menulis narasi dalam Bahasa Indonesia *pretest* dan *post-test* pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan ($0,016 < 0,05$) antara *pretest* dan *post-test* pada kelas kontrol. Hasil deskripsi diperoleh rata-rata nilai kemampuan *pretest* sebesar 60,06 dan nilai *post-test* sebesar 70,25 menunjukkan adanya peningkatan nilai kemampuan menulis dalam Bahasa Indonesia. Perhitungan uji t test berpasangan ini menggunakan bantuan program SPSS versi 27 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji T Berpasangan

		Paired Samples Test		
		Mean	T	Sig. (2-tailed)
Pair 1	<i>Pretest</i> Kontrol - <i>Post-test</i> Kontrol	-10.18750	-2.727	0.016
Pair 2	<i>Pretest</i> Eksperimen - <i>Post-test</i> Eksperimen	-15.68750	-5.329	0.000

Selain itu, uji t sampel bebas dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “Apakah ada pengaruh strategi *Copy The Master* melalui media audio visual terhadap kemampuan menulis teks Narasi Bahasa Indonesia siswa kelas VII Wustha PKPPS Hidayatul Qomariyah?”. Hasil uji data pada penelitian akan ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji T Sampel Bebas

		Independent Samples Test		
		t-test for Equality of Means		
		T	Df	Sig. (2-tailed)
Nilai <i>Post-test</i>	Equal variances assumed	-2.154	30	.039

Hasil nilai *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen kemampuan menulis teks narasi Bahasa Indonesia diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan ($0,039 < 0,05$) antara kelompok eksperimen dan kontrol pada hasil penilaian menulis teks narasi Bahasa Indonesia. Hasil deskripsi diperoleh rata-rata nilai *post-test* kelompok kontrol adalah sebesar 70,25 sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen adalah sebesar 76,5. Nilai tersebut dapat diartikan pada rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan rata-rata kelompok kontrol. Dari paparan tersebut maka dapat disimpulkan jika adanya pengaruh rata-rata nilai kemampuan menulis teks narasi Bahasa Indonesia antara kelompok yang menggunakan metode strategi *Copy The Master* melalui media audio visual dan dengan kelompok yang belajar konvensional.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian data penelitian tentang Pengaruh Strategi *Copy The Master* Melalui Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Indonesia Kelas VII Wustha PKPPS Hidayatul Qomariyah Tahun Ajaran 2024/2025 dapat dilihat bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari masing-masing kelas. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *post-test* menulis narasi adalah sebesar 76,50 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan terendah sebesar 52. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *post-test* menulis narasi adalah sebesar 70,25 dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan terendah 37. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *Copy The Master* melalui media audio visual terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII Wustha Hidayatul Qomariyah Tahun Ajaran 2024/2025.

Strategi *Copy The Master* adalah salah satu cara yang tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks narasi karena menggabungkan dua keterampilan sekaligus yaitu kegiatan membaca dan menulis, dengan membaca karya penulis yang disukainya,

mahasiswa dapat lebih mudah untuk menuangkan gagasan seperti yang terdapat dalam buku yang dibacanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Copy The Master* Melalui Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa Indonesia Kelas VII Wustha PKPPS Hidayatul Qomariyah Tahun Ajaran 2024/2025 pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji t sampel berpasangan yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Diketahui nilai rata-rata sebelum diberikan strategi *Copy The Master* adalah sebesar 60,81 kemudian setelah diberikan strategi *Copy The Master* meningkat menjadi 76,5. Strategi *Copy The Master* diketahui dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi.

Strategi *Copy The Master* melalui media audio-visual bisa menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi. Konsep ini melibatkan meniru gaya, struktur, dan teknik penulisan dari penulis atau pembicara yang sudah berpengalaman dan berhasil dalam bidangnya. Beberapa cara untuk menerapkan cara ini antara lain adalah dengan pemilihan model yang tepat. Cara pertama, memilih pembicara atau penulis yang gaya narasinya menarik dan relevan dengan tujuan belajar, misalnya, jika siswa tertarik dengan penulisan cerita fiksi, siswa bisa meniru gaya penulis novel terkenal, atau jika siswa lebih fokus pada penulisan berita, siswa bisa belajar dari jurnalis berpengalaman. Cara kedua, analisis media audio-visual yakni dengan menonton atau mendengarkan karya dari model yang dipilih, baik itu video, film, podcast, atau rekaman audio. Dengan memperhatikan bagaimana mereka menyusun cerita, membangun karakter, dan menyampaikan pesan. Cara ketiga, meniru struktur dan teknik, jadi setelah menganalisis sebuah karya, siswa mencoba meniru struktur dan teknik yang digunakan dengan contoh menyalin cara memperkenalkan karakter, menyusun plot, atau membangun ketegangan dalam cerita. Setelah meniru teknik dari model, siswa mempraktikkan dengan menulis teks narasi siswa sendiri. Cara Keempat, melakukan perbandingan hasil tulisan siswa dengan teks asli yang di tiru. Evaluasi apa yang berhasil dan apa yang bisa diperbaiki. Ini dapat membantu siswa memahami bagaimana teknik tertentu dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam tulisan yang dibuat siswa sendiri.

Strategi *Copy The Master* merupakan strategi yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah strategi untuk ditiru. Strategi yang akan ditiru ini tidak hanya terbatas pada peniruan lateral, namun ada tahap perbaikan. Tahap peniruan sampai dengan perbaikan inilah yang menonjol dalam strategi ini. Pada dasarnya strategi ini menuntut dilakukan latihan-latihan sesuai dengan strategi yang ditawarkan. Pembelajaran menulis dengan strategi *Copy The Master*, yaitu meniru tulisan-tulisan jadi yang sudah ada, baik yang ditulis oleh orang yang ahli (terkenal) atau bukan orang ahli yang sudah diperbaiki di sana-sini, yang bisa dijadikan sebagai contoh atau model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan tidak sama persis dengan modelnya. Keterampilan menulis adalah

keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Narasi merupakan suatu bentuk karangan yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Sebab itu, unsur yang paling penting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan dan tindakan. Selain itu, narasi dapat juga mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu. Oleh karenanya dapat dirumuskan dengan cara lain bahwa menulis narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia merupakan suatu kemampuan pengungkapan ide, perasaan, pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis secara kronologis yang memperhatikan unsur waktu dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai kemampuan menulis teks narasi Bahasa Indonesia antara kelompok yang menggunakan strategi *Copy The Master* melalui media audio visual dan dengan kelompok yang belajar konvensional. Siswa yang menggunakan strategi *Copy The Master* diketahui memiliki nilai rata-rata kemampuan yang lebih tinggi, hal itu diyakini karena siswa memiliki panutan dalam cara menulis serta imajinasi siswa yang lebih luas dibandingkan dengan siswa yang tidak melakukan strategi *Copy The Master*.

Sesuai dengan teori-teori terkait strategi *Copy The Master* menurut Wicaksono (2014), *Copy The Master* merupakan strategi pembelajaran yang mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menulis. Berimajinasi merupakan kebutuhan alamiah dan bukan bentuk kemalasan. Imajinasi siswa bisa saja lahir sebagai hasil imitasi, meniru dari tayangan yang di tontonnya atau pengaruh dari dongeng yang di dengarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh strategi *Copy The Master* melalui media audio-visual terhadap kemampuan menulis teks narasi Bahasa Indonesia pada kelas VII Wustha Hidayatul Qomariyah, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi. Kelas yang diajarkan dengan strategi ini menunjukkan kemajuan yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audio-visual dalam strategi *Copy The Master* dapat secara efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis teks narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, A. (2020). *Keterampilan menulis: Pengertian menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Gunardi, A., Valentri, A., & Aris, I. E. (2023). *Inovasi pendidikan sekolah dasar di era society*. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.

- Nurdalilah, N., *et al.* (2023). Sosialisasi pemanfaatan lingkungan di sekitar sekolah sebagai sumber belajar di Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon. *Jurnal Altifani*, 3(6), 816–817.
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis kreatif sastra dan beberapa model pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.